

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan bagian dalam kehidupan manusia, dimana merupakan salah satu usaha untuk mengangkat potensi yang ada pada anak didik. Proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, Pendidikan Agama Islam merupakan hal yang paling penting di dalam membina kepribadian anak didik agar tumbuh dan berkembang menjadi insan kamil, cerdas dan terampil sekaligus bertaqwa kepada Allah SWT. Dengan demikian maka tercipta masyarakat yang adil dan makmur. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 yakni: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan Negara”.<sup>1</sup>

Pendidikan juga harus ditamamkan nilai-nilai keagamaan khususnya Pendidikan Agama Islam, dengan tujuan membentuk kepribadian yang baik. Sebagaimana Firman Allah SWT dala Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Tim Redaksi, *Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, Sinar Grafika, Jakarta, 2011,

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV Diponegoro, 2005,

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ

وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا فَإِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua yang bertugas membantu keluarga dalam membina dan mengarahkan perkembangan serta pendayagunaan potensi tertentu yang dimiliki peserta didik, agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia, anggota masyarakat, ataupun sebagai individual. Sekolah merupakan pendidikan yang berlangsung secara formal artinya terikat oleh peraturan-peraturan tertentu yang harus diketahui dan dilaksanakan.<sup>3</sup>

Pelaksanaanya, guru memerlukan pengetahuan dan memiliki gambaran menyeluruh bagaimana proses pembelajaran serta langkah-langkah apa yang

<sup>3</sup> Anwar, S., & Pd, S. P. I. (2015). *Management Of Student Development*. Indragiri TM.

dilakukan. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan tidak terlepas dari namanya strategi belajar mengajar. Secara singkat strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai pola umum kegiatan guru murid di dalam perwujudan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>4</sup>

Adapun yang termasuk instrumen pembelajaran adalah guru, manajemen sekolah, kurikulum, sarana dan prasarana.

Pada umumnya guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan, karena guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, dimana secara keseluruhan, proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Tugas utama seorang guru adalah memberikan pelajaran dan pengajaran kepada peserta didik.<sup>5</sup> Guru membantu peserta didik supaya proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Dalam hal ini, guru dituntut untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan ketika berada di dalam kelas sehingga membuat peserta didik merasa nyaman dan menikmati proses pembelajaran. Sepandai apapun guru apabila tidak dapat menyampaikan pelajaran di kelas dengan baik, akan membuat peserta didik susah untuk menerima pelajaran. Tidak jarang peserta didik lebih senang dan lebih mudah menerima pelajaran apabila dijelaskan oleh teman sebayanya. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Tidak hanya sekedar dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil, tetapi guru juga memberikan arahan supaya

---

<sup>4</sup> Anitah, S. (2007). Strategi pembelajaran. *Jakarta: Universitas Terbuka.*

<sup>5</sup> Alwi, S. (2017). Problematika guru dalam pengembangan media pembelajaran. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 8(2), 145-167.

pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik.

Ada beberapa cara pengelompokan yang dapat dilakukan guru, misalnya berdasarkan kemampuan, jenis kelamin, atau campuran. Setiap jenis pengelompokan tentu mengandung segi positif dan negatif, tergantung bagaimana guru melaksanakannya, termasuk mengetahui mengapa guru mengelompokkan berdasarkan kemampuan, dengan alasan misalnya agar mereka dapat berdiskusi secara efektif, berdasarkan jenis kelamin agar mereka dapat membahas topik dengan lebih terbuka dalam kelompok sejenis, dan sebagainya. Adapun yang penting diperhatikan oleh guru adalah bagaimana pengelompokan tersebut dapat membuat suasana kelas menjadi aktif dan tidak membosankan serta dapat memaksimalkan hasil belajar semua anak dengan kemampuan dan minat yang beragam itu.<sup>6</sup>

Pembelajaran seperti ini dikenal dengan Metode pembelajaran kooperatif yaitu pengajaran dimana para peserta didik bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari materi pelajaran.<sup>7</sup>

Ada beberapa macam Metode pembelajaran kooperatif, salah satunya adalah pembelajaran *group investigation* (investigasi kelompok) yaitu pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas peserta didik untuk mencari sendiri materi pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang telah tersedia, seperti buku atau internet. *Group investigation* merupakan salah satu

---

<sup>6</sup> Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2019). Peningkatan motivasi belajar siswa melalui video pada pembelajaran PKN di sekolah paket c. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 187-200.

<sup>7</sup> Tambak, S. (2017). Metode cooperative learning dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(1), 1-17.

Metode pembelajaran yang memiliki sifat demokratis dimana peserta didik menjadi lebih aktif dan mandiri dalam belajar.<sup>8</sup>

Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran.<sup>9</sup> Disamping menunjukkan semangat belajar yang besar, dan rasa percaya diri. Berdasarkan hal tersebut, upaya guru mengembangkan keaktifan belajar peserta didik menjadi penentu bagi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Oleh karena itu, penggunaan metode yang bervariasi sangat diperlukan, seperti halnya di SDN kalirejo gondangwetan pasuruan, dalam proses pembelajarannya tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, tetapi juga menggunakan metode lain seperti *group investigation* untuk meningkatkan semangat dan keaktifan belajar.

Metode *Group Investigation* tidak akan dapat diimplementasikan dalam lingkungan pendidikan yang tidak mendukung dialog interpersonal. Komunikasi dan interaksi Kooperatif diantara sesama teman sekelas akan mencapai hasil terbaik apabila dilakukan dalam kelompok kecil, dimana pertukaran diantara teman sekelas dan sikap-sikap Kooperatif bisa terus bertahan. Sebagai bagian dari investigasi, para siswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti (bermacam buku, intitusi, orang) menawarkan sederetan gagasan, opini, data, solusi, ataupun posisi yang berkaitan dengan masalah yang sedang di pelajari. Adapun langkah-langkah

---

<sup>8</sup> Wulandari, P., Mujib, M., & Putra, F. G. (2016). Pengaruh Metode pembelajaran investigasi kelompok berbantuan perangkat lunak MAPLE terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 101-106.

<sup>9</sup> Sopian, A. (2016). Tugas, peran, dan fungsi guru dalam pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88-97.

yang harus dilakukan sebagai berikut :

1. Kelompok dibentuk oleh siswa itu sendiri dengan beranggotakan 2-6 orang.
2. Tiap kelompok diberi tugas atau bebas memilih sub topik dari keseluruhan unit materi (pokok bahasan).
3. Membuat atau menghasilkan laporan kelompok, semua anggota harus turut andil dan mereka pula yang memutuskan pembagian kerja.
4. Setiap kelompok mempresentasikan laporannya dikelas.

Berdasarkan teori aktivitas belajar siswa yang dikemukakan diatas, maka peneliti mengamati aktivitas yang diinginkan, dalam hal ini yang di jadikan objeknya adalah kelas V SDN kalirejo gondangwetan pasuruan. diantara masalah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di SDN kalirejo gondangwetan pasuruan antara lain:

1. Peneliti mengambil judul metode *group investigation* karena metode ini merupakan metode yang menarik yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas peserta didik untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia sehingga peserta didik lebih aktif dan mandiri dalam belajar serta lebih mudah paham dalam menangkap materi.<sup>10</sup>

Pemilihan SDN Kalirejo Gondangwetan Pasuruan sebagai tempat penelitian, karena merupakan salah satu sekolah dasar yang

---

<sup>10</sup> Richardo, R. (2015). Eksperimentasi model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok (*group investigation*) terhadap hasil belajar matematika berdasarkan gaya belajar siswa. *Edu Research*, 4(1), 35-42.

mempunyai kualitas dan prestasi akademis yang baik. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk mencari tahu lebih dalam tentang metode *group investigation* pada pembelajaran PAI di sekolah tersebut.

2. Pemilihan kelas V pada penelitian ini dikarenakan waktu penelitian berdekatan dengan pelaksanaan Ujian Nasional pada kelas VI ,sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian. Begitu juga alasan peneliti tidak melakukan penelitian pada kelas IV dikarenakan peserta didik kelas IV merupakan masa transisi dari dunia khayal menuju dunia nyata, sehingga pembelajaran yang diharapkan belum dapat diterapkan.<sup>11</sup> Oleh karena itu, peserta didik pada kelas V dianggap tepat sebagai objek dalam penelitian ini.
3. Penelitian yang penulis lakukan yaitu penerapan metode *group investigation* pada pembelajaran PAI di SDN Kalrejo Gondangwetan pasuruan diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan manfaat bagi dunia keilmuan khususnya bagi lembaga yang berkonsen pada dunia pendidikan, diantaranya Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Ikhac, tempat penulis belajar.

Dari latar belakang yang di paparkan tersebut, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul : ***Penerapan metode group investigation dalam meningkatkan prestasi hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran PAI di SDN kalirejo gondangwetan pasuruan.***

---

<sup>11</sup> Sit, M. (2012). Perkembangan peserta didik. *Medan: Perdana Publishing.*

## B. Fokus Penelitian

Masalah merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, maka rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawaban melalui pengumpulan data.<sup>12</sup> Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan metode *group investigation* pada pembelajaran Pendidikan agama Islam kelas V SDN kalirejo gondangwetan pasuruan?
2. Bagaimanakah Penerapan Metode *Group Investigation* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SDN Kalirejo gondangwetan pasuruan?
3. Bagaimana evaluasi dalam metode *group investigation* pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas V SDN kalirejo gondangwetan pasuruan?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan implementasi metode *group investigation* pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas V SDN kalirejo gondangwetan pasuruan
2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan metode *group investigation* pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas kelas V SDN kalirejo gondangwetan pasuruan
3. Untuk mendiskripsikan evaluasi dalam metode *group investigation* pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas kelas V SDN kalirejo

---

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Badung: Alfabeta, 2009),

gondangwetan pasuruan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah untuk memperluas dunia ilmu Pendidikan serta Memberikan sumbangan untuk peningkatan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia, dan Penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di kelas V SDN Kalirejo Gondangweta Pasuruan.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a) Guru

Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pelaksanaan metode *Group Investigation* dalam pengajaran dan meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademik, dan dapat meningkatkan profesionalisme sebagai tenaga pengajar di sekolah. dan sebagai upaya untuk mendapatkan cara yang efektif dalam penyajian pelajaran PAI pada khususnya dan pada mata pelajaran lain pada umumnya.<sup>13</sup>

###### b) Sekolah

Sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik setelah diterapkannya metode *Group Investigation* dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI. *diharapkan* penelitian ini dapat bermanfaat dalam upaya

---

<sup>13</sup> Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1).

pengembangan mutu dan hasil pelajaran, sekaligus sebagai bahan pertimbangan agar Metode pembelajaran *group investigation* dapat diterapkan pada semua mata pelajaran.

c) Siswa

Agar siswa dapat memahami, mengamalkan pelajaran PAI, dan proses belajar mengajar dapat menjadi menarik dan menyenangkan selama kegiatan berlangsung dan dapat menjadi bahan informasi dalam usaha untuk peningkatan hasil belajar PAI. memberi nuansa baru dalam proses pembelajaran, selama ini mereka terbiasa menerima pelajaran secara kalsikal dengan cerama, dengan pembelajaran metode *group investigation* siswa akan terlibat secara aktif dan dapat mengasah kemampuan siswa untuk bersosialisasi, kerja sama meningkatkan aktivitas dan mendapatkan belajar yang optimal.

d) Peneliti

Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan metode *Group Investigation* pengajaran disekolah dan di harapkan dapat Memberikan gambaran pada peneliti sebagai calon guru tentang keadaan sistem pembelajaran yang baik di sekolah.<sup>14</sup>

## E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hasil penelitin sebelumnya yang

---

<sup>14</sup> Harahap, N. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X AK SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation).

dianggap relevan sebagai acuan penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Endang (2014-2015) mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan” Dari hasil penelitiannya disebutkan bahwa penerapan Metode *group investigaton* dalam pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Endang yakni nilai rata-rata siswa kelas eksperimen berkisar 86 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 75. Persamaannya adalah sama- sama menerapkan Metode pembelajaran *group investigation*, sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel bebasnya dimana dalam penelitian ini variabel bebasnya ada 2 yaitu Metode *group investigation* dan video problematika sosia.<sup>15</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ika Yulitha (2015-2016), yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan” Dari hasil penelitiannya disebutkan bahwa dengan menerapkan Metode *group investigation* bisa meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Ika Yulitha. Persamaannya adalah sama- sama menerapkan Metode pembelajaran *group investigation*, sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel terikatnya dimana dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu hasil

---

<sup>15</sup> Endang, ”*pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan*”, (Jakarta: Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2014),

belajar.<sup>16</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Faticha Rizky Nuri (2015) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) dan Jigsaw Pada Materi Pokok Garis Singgung Lingkaran Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Kelas VII” Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh Fatich A Rizky Nuri dengan penerapan Metode *group investigation* bisa meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini berdasarkan penelitian yang sudah dilakukannya. Persamaannya adalah sama-sama menerapkan Metode pembelajaran *group investigation*, sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel terikatnya dimana dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu hasil belajar.<sup>17</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Matheos J.Takaeb, Ferdinandus Mone (2018) mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Soe dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Tipe *Group Investigation* Berbantuan Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Soe (2018)” Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh Matheos J.Takaeb, Ferdinandus Mone dengan penerapan Metode *group investigation* bisa meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini berdasarkan penelitian yang sudah dilakukannya. Persamaannya adalah sama-sama menerapkan Metode

---

<sup>16</sup> Ika Yulitha, “*pengaruh Metode Pembelajaran Group Investigation (GI) Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pulaupanggung Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2015/2016*” (Bandar Lampung: Skripsi, Universitas Lampung, 2017),

<sup>17</sup> Faticha Rizky Nuri, “*Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) dan Jigsaw Pada Materi Pokok Garis Singgung Lingkaran Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Kelas VII*” (Yogyakarta: Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015),

pembelajaran *group investigation*, sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel terikatnya dimana dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu hasil belajar.<sup>18</sup>

Berikut merupakan tabel perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini:

**Tabel 1.1 Kajian Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan tahun penelitian	Judul penelitian	persamaan	perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Endang (2014-2015)	Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan	Sama-sama meneliti pengaruh Metode pembelajaran <i>group investigation</i> ,.	Penelitian yang dilakukan oleh Endang variabel bebasnya yakni Metode <i>group investigation</i> sedangkan pada penelitian ini variabel bebasnya ada 2 yaitu Metode pembelajaran <i>group investigation</i> dan penelitian dilakukan ditingkat pendidikan dasar.	Dari penelitian yang dilakukan Endang pada tahun 2014-2015 diperoleh hasil penelitian jika terdapat pengaruh penerapan <i>group investigation</i> terhadap hasil belajar siswa PAI.
2	Ika Yulitha (2015-2016)	Pengaruh Metode Pembelajaran Group Investigation (GI)	Sama-sama meneliti pengaruh Metode pembelajaran <i>group</i>	Penelitian yang dilakukan oleh Ika Yulitha variabel	Penelitian yang dilaksanakan Ika Yulitha Tahun 2016 memperoleh

<sup>18</sup> Matheos J.Takaeb, "Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Tipe *Group Investigation* Berbantuan Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Soe", Jurnal Sains dan Edukasi Sains, Vol. 1, No. 2, 2018,

		<p>Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pulau Pangung Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2015-2016</p>	<p><i>investigation.</i></p>	<p>bebasnya yakni Metode pembelajaran group investigation dan motivasi belajar sedangkan pada penelitian ini variabel bebasnya ada 2 yaitu Metode pembelajaran group investigation dan penelitian dilakukan ditingkat pendidikan dasar.</p>	<p>hasil penelitian bahwa ada pengaruh positif dari Metode pembelajaran <i>Group Investigation</i> (GI) terhadap motivasi belajar siswa IPS.</p>
3	<p>Fatich Rizky Nuri (2015)</p>	<p>Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) dan Jigsaw Pada Materi Pokok Garis Singgung Lingkaran Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Kelas VII</p>	<p>Sama-sama meneliti pengaruh Metode pembelajaran <i>group investigation,</i></p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Fatich Rizky Nuri variabel bebasnya yakni Metode group investigation dan jigsaw sedangkan pada penelitian ini variabel bebasnya yakni Metode group investigation dan video problemat</p>	<p>Dari penelitian yang dilakukan oleh Faticha Rizky Nuri pada tahun 2015 memperole hasil penelitian bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation lebih baik Pengaruhnya Dibandingkan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw</p>

				ika sosial.	
4	Matheos J.Takaeb, Ferdinandus Mone (2018)	Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Tipe <i>Group Investigation</i> Berbantuan Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Soe (2018)	Sama-sama meneliti pengaruh Metode pembelajaran <i>group investigation</i> ,	Penelitian yang dilakukan oleh Matheos J. Takaeb Ferdinandus Mone. Metode <i>group investigation</i> sebagai variabel bebas dan di penelitian ini Metode <i>group investigation</i> masuk variabel bebas 1 dan variabel bebas yang ke 2 yakni penelitian dilakukan ditingkat pendidikan dasar.	Dari penelitian yang dilakukan oleh Matheos J.Takaeb, Ferdinandus Mone pada tahun 2018 memperoleh hasil penelitian bahwa ada pengaruh dari Metode pembelajaran <i>Group Investigation</i> (GI) berbantuan media gambar terhadap prestasi belajar.

## F. Definisi Istilah

- a) Penerapan dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai implementasi yang berarti perbuatan, cara memakai dan penggunaan. Penggunaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara penerapan metode pembelajaran *group investigation* dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran PAI.
- b) Metode adalah suatu cara mengajar yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pengajaran. Sedangkan *Group Investigation*: mengarah pada kegiatan perolehan, analisis, dan sintesis informasi dalam upaya memecahkan suatu masalah.
- c) *Group investigation* adalah kelompok kecil untuk menuntun dan mendorong siswa dalam keterlibatan belajar.
- d) Meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya) mempertinggi, memperbaiki (produksi dan sebagainya). Maksud dari meningkatkan menurut penulis adalah suatu usaha yang dilakukan dengan maksud untuk menaikkan motivasi belajar siswa di dalam kelas saat proses belajar sedang berlangsung.
- e) Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Sedangkan prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian. Prestasi belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam

interaksi dengan lingkungannya. Adapun prestasi belajar yakni “perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, aspek efektif inapun psikomotorik.

- f) Pengertian belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Belajar adalah tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif positif dan menetap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.
- g) Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dengan kata lain peserta didik adalah pelajar, murid ataupun siswa pada sekolah dasar dan menengah.
- h) Pendidikan agama islam Menurut M. Arifin, adalah usaha-usaha secara sadar untuk menanamkan cita-cita keagamaan yang mempunyai nilai-nilai lebih tinggi dari pada pendidikan lainnya karena hal tersebut menyangkut soal iman dan keyakinan.

